

ABSTRAK

Jabir Teftae.105261104820. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Pemurtadan Melalui Pernikahan di Desa Naile'u Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh M. Ilham muchtar dan Muktasim Billah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemurtadan dalam pernikahan di Desa Naile'u Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam mengatasi pemurtadan melalui pernikahan di Desa Naile'u Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah penyuluh agama Islam, tokoh agama Islam, dan imam masjid di Desa Naile,u Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah bahwa proses pemurtadan dalam pernikahan berawal dari pemuda Kristen memacari wanita muslimah dengan janji akan masuk Islam dan menikahinya atau menghamilinya diluar nikah atau diajak merantau ke luar daerah ini semua terjadi juga karena kurangnya pemahaman tentang pengetahuan agama Islam. Peran penyuluh agama Islam dalam megatasi pemurtadan melalui pernikahan yaitu dengan mengadakan beberapa kegiatan diantaranya membuka Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA), melakukan pengajian pekanan dengan bergiliran disetiap rumah umat muslim, melakukan pembekalan agama tambahan setelah shalat jumat hal ini semua bertujuan untuk memperkuat akidah dan akhlak generasi umat muslim di Desa Naile'u, agar keimanan mereka kokoh dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang-orang yang ingin merusak agama Islam.

Kata Kunci: Peran, Penyuluh, Islam, Pemurtadan, Pernikahan